

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi aritmetika sosial di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Pada penelitian ini, setelah peneliti mengumpulkan data selanjutnya melakukan analisis data. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang berupa uji homogenitas dan normalitas pada kelas yang dijadikan sampel menggunakan *SPSS 22* maupun dengan perhitungan manual. Uji homogenitas kelas digunakan untuk mengetahui apakah kelas yang dijadikan sampel penelitian homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas kelas yang menggunakan *SPSS 22* dapat dilihat melalui nilai *Asymp.Sig*. Jika nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$, maka data dapat dikatakan homogen. Dari hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,626. Karena $0,626 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas yang homogen.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas yang menggunakan *SPSS 22* dapat dilihat melalui nilai *Asymp.Sig*. Jika nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$, maka data dapat dikatakan normal. Pada uji normalitas data,

peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil analisis data uji normalitas diketahui bahwa *Asymp.Sig* data *post-test* pada kelas eksperimen adalah 0,200 dan *Asymp.Sig* data *post-test* pada kelas kontrol adalah 0,074. Karena kedua kelas memiliki *Asymp.Sig* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji prasyarat, peneliti melakukan uji-t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penyajian dan analisis data menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,1719 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,99346. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi aritmetika sosial di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Yulini Puji Lestari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Luas Permukaan Kubus dan Balok Siswa Kelas VII Mts Darussalam Aryojeding Tahun Pelajaran 2014/2015”, yang menyatakan

bahwa ada pengaruh model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Darussalam Aryojeding.¹

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model *Think Pair Share* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Teori pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat orang lain.² Selain itu model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) mempunyai beberapa kelebihan, yaitu:

1. *Think Pair and Share* mudah diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan
2. Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran
4. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi
5. Interaksi siswa mudah terjadi dan saling aktif
6. Siswa dapat belajar dari siswa lain
7. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya

¹ Putri Yulini Puji Lestari, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Luas Permukaan Kubus Dan Balok Siswa Kelas VII Mts Darussalam Aryojeding Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), Hal.86

² Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), Hal. 208

8. melatih siswa untuk berbicara di depan umum

Berdasarkan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) cocok untuk diterapkan pada pembelajaran matematika, khususnya untuk siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol pada materi aritmetika sosial.

B. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika

Setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) minat belajar siswa untuk mempelajari matematika meningkat dan hasil belajarnya pun meningkat, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi aritmetika sosial SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung adalah 7,9% yang termasuk dalam kategori rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh yang masih dalam kategori rendah, akan tetapi model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *post-test*, diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebesar 86,70, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional adalah 80,35. Sehingga untuk memberikan pengaruh yang

besar terhadap proses pembelajaran, sebaiknya pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* lebih sering diterapkan, tidak hanya dilakukan beberapa kali saja. Karena dengan terbiasanya siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*, mereka akan lebih terlatih dan kreatif serta akan memiliki motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar.